

Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Pembelajaran (Platform Merdeka Mengajar)

Marini^{1*}, Syafrul Irawadi², Sinta. S³
^{1,2,3}Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur/Babel
Email: arinimarini44@atmaluhur.ac.id^{1*}

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemberikan manfaat dari teknologi informasi pembelajaran (Platform Merdeka Mengajar) meningkatkan media pembelajaran dalam perubahan kurikulum merdeka bagi guru di Sekolah Dasar sebagai tenaga kependidikan. Dalam pelatihan ini melibatkan peserta guru sekolah dasar dengan menggunakan perangkat komputer dengan menerapkan Teknologi Informasi Pembelajaran Platform Merdeka Mengajar (PMM). Kajian ini mengumpulkan data dengan mewawancarai beberapa tenaga kependidikan khususnya kepada para guru sekolah dasar, observasi terhadap menggunakan PMM pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas serta menerapkan PMM. Tujuannya adalah mengukur persepsi dalam selama menggunakan PMM ini. Serta resiko terhadap meningkatkan proses pengajaran yang di sekolah dasar. Hasil dari kajian ini dalam penggunaan teknologi informasi pembelajaran platform merdeka mengajar (PMM) meningkatkan perangkat pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dengan menyediakan akses yang lebih terhadap sumber daya pendidikan, pelatihan dan berkolaborasi antar para guru. Guru jura saling memberikan skill yang terbaik, serta memberikan akses materi kepada pembelajaran terbaru. Dengan PMM ini meningkatkan skill teknik mengajar dalam anak-anak sekolah dasar. Kajian ini memberikan kontribusi yang sangat penting dalam mengembangkan pendidikan di sekolah dasar. Hasil pelatihan ini diharapkan menerapkan teknologi informasi untuk meningkatkan kompetensi para guru dalam menggunakan platform merdeka mengajar sebagai alat media pembelajaran.

Keywords: Pembelajaran, Platform merdeka mengajar, Teknologi informasi

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) mengembangkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang merupakan platform edukasi yang menjadi teman penggerak untuk pendidik dalam mewujudkan Pelajar Pancasila yang memiliki fitur Belajar, Mengajar, dan Berkarya. Platform Merdeka Mengajar menyediakan referensi bagi guru untuk mengembangkan praktik mengajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka, dalam fitur Mengajar, ada fitur Perangkat Ajar yang dapat digunakan oleh Guru dan Tenaga Kependidikan dalam mengembangkan diri, saat ini tersedia lebih dari 2000 referensi perangkat ajar berbasis Kurikulum Merdeka. Fitur asesmen murid yang dikembangkan untuk membantu guru dan tenaga kependidikan melakukan analisis diagnostik terkait kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik. Pelatihan Pelatihan adalah kunci untuk mengoptimalkan pemanfaatan PMM, karena guru perlu memahami secara menyeluruh fitur PMM dan dapat mengintegrasikannya dalam kegiatan pembelajaran mereka (Rohimat, 2022).

Platform Merdeka Mengajar memberikan kesempatan yang setara bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya kapan pun dan di mana pun guru berada. Fitur Belajar pada Platform Merdeka Mengajar memberikan fasilitas Pelatihan Mandiri yang memberikan kesempatan kepada gurud an tenaga kependidikan untuk dapat memperoleh materi pelatihan berkualitas dengan mengaksesnya secara mandiri. Fitur lain dari Belajar adalah Video Inspirasi, fitur ini memberikan kesempatan kepada Guru dan tenaga kependidikan bisa mendapatkan beragam video inspiratif untuk mengembangkan diri dengan akses tidak terbatas yang pada akhirnya adalah mengembangkn kualitas dari komptensinya dalam impelementasi kurikulum merdeka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyebarkan kesadaran bahwa platform instruksional bebas ini dapat memperbaiki kualitas guru pendidikan sekolah dasar (Rohimat, 2022). Beberapa masalah yang sering dihadapi saat menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk meningkatkan kemampuan guru di Sekolah dasar (Ramdani, M., Yuliyanti, S. Y., Rahmatulloh, I. T., & Suratman, 2022).

Platform Merdeka Mengajar mendorong guru untuk terus berkarya dan menyediakan wadah berbagi praktik baik. Fitur lainnya adalah Berkarya, dimana fitur ini adalah memberikan “Bukti Karya Saya” yang merupakan best praktis dari hasil impelemnatsi pembelajaran terutama terkait best praktis pembelajaran pada kurikulum merdeka (Toheri, T., Kismeina, A., & Persada, 2022). Guru dan tenaga kependidikan dapat membangun portofolio hasil karyanya agar dapat saling berbagi inspirasi dan berkolaborasi sehingga guru dapat maju Bersama (Amirudin, A., Siregar, M., Anggara, A., Faridah, F., Faraiddin, M., & Syafridah, 2023). PMM yang dikembangkan diharapkan mampu menjadi partner guru dalam implementasi kurikulum merdeka dengan semangat kolaborasi dan saling berbagi (Dasar, S., Marisana, D., Iskandar, S., Kurniawan, D. T., & Indonesia, 2023). Konten konten yang dikembangkan oleh kemendikbudristek memberikan pemahaman lebih saat implementasi dan pembelajaran di satuan Pendidikan yang telah ikut serta dalam implementasi kurikulum merdeka. Ramandani et al (2023) (Ramdani, M., Yuliyanti, S. Y., Rahmatulloh, I. T., & Suratman, 2022) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa mayoritas guru telah menguasai penggunaan platform ini untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, bahkan sebagian dari mereka telah menerapkannya secara aktif dan telah memasuki tahap tindak lanjut dalam penerapannya di lingkungan kelas (Sumandya, I. W., Widayani, N., 2022).

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) materi proses kegiatan pengabdian masyarakat. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Mengajukan proposal kegiatan pengabdian masyarakat kepada bagian lembaga pengabdian masyarakat untuk disetujui melaksanakan pengabdian masyarakat. Setelah disetujui maka proposal dibuatkan surat rekomendasi kebagian personalia untuk dibuatkan Surat perintah perjalanan dinas. Mengajukan Proposal diserahkan kepada perangkat memberikan proses pengizinan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Tahapan Kedua

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang diberikan pemateri dan narasumber dan dibantu panitia dari para tenaga kependidikan dan para mahasiswa yang memberikan materi mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam penerapan Platform Merdeka Mengajar (PMM) . Yang berisi mengenai materi pemanfaatan Teknologi Informasi : Sarana belajar, mendengarkan dan menyampaikan, Sarana dokumentasi, administrasi dan integrasi, sarana perencanaan, strategi dan manajemen, Sarana kontrol, evaluasi dan pengukuran untuk para guru dalam melaksanakan penerapan kurikulum Platform Merdeka Mengajar (PMM). Tujuannya supaya penggunaan teknologi digital dalam Merdeka Belajar memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan, memungkinkan pembelajaran yang interaktif dan menarik, serta memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi yang efektif antara siswa, guru, dan orang tua.

3. Evaluasi

Memberikan Kuisisioner untuk mengukur pemahaman peserta mengenai pemanfaatan teknologi informasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan sertifikat kepada peserta yang sudah mengisi kuisisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitra dari program pengabdian masyarakat adalah LPIT Al-Mansyur Bangka Belitung. Peserta dari pelatihan ini adalah para tenaga kependidikan dan para guru. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan di LPIT Al-Mansyur Bangka Belitung. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan selama tiga hari. Adapun materi yang diberikan pada pelatihan ini mengenai teknologi informasi pembelajaran (Platform merdeka mengajar). Dengan menghadapi perubahan kemajuan teknologi menghadapi era dunia tidak berputar selalu bergerak menuju perkembangan yang diluar biasa. Kemajuan teknologi diindonesia saat ini tidak akan berhenti, terus mengalami perubahan. Selain itu apakah indonesia tidak akan berhenti menghadapi Society 5.0. Materi yang disampaikan pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Society 1.0 adalah awal mulanya manusia mengadopsi Society 1.0 yang mengandalkan berburu untuk bertahan hidup. Peralatan berburu seperti tombak jadi andalan yang manusia gunakan kala itu. Pada masa ini Pada masa ini manusia mulai mengenal tentang membentuk suatu kelompok menjadi masyarakat. Manusia mempertahankan diri mereka dengan cara berburu untuk mendapatkan makanan dan berpindah-pindah tempat untuk bertahan hidup. Manusia membuat berbagai peralatan sederhana dan menggunakan kekuatan alam seperti api untuk memasak dan melindungi diri.
2. Society 2.0 adalah Saat era 2.0 manusia mulai belajar cara menggarap tanah, menanam makanan. Sebagai makanan pokok hingga punya persediaan makanan dalam jangka waktu lama andai paceklik melanda. Peralatan pertanian seperti cangkul serta peralatan masak seperti tembikar jadi kerajinan manusia kala itu.
3. Disebut sebagai era pertanian atau revolusi agrikultur. Manusia fokus untuk mengembangkan ilmu pengetahuan karena dengan bercocok tanam, manusia tidak perlu khawatir untuk melakukan perburuan dan berpindah-pindah untuk mendapatkan tempat tinggal yang memiliki sumber makanan. Pada era ini, manusia mulai menetap dan membangun masyarakat yang lebih kompleks, sehingga muncul berbagai kerajaan, tulisan diperkenalkan, hingga kota-kota besar mulai berdiri.
4. Era selanjutnya hadir saat Revin 1.0 dimulai, saat itu manusia memasuki era Society 3.0, 4.0, 5.0. mesin punya peran besar dan kemudian industri berkembang dengan pesat. Manusia mengandalkan beragam energi berhasil ditambang dalam membangun peradaban. Era ini berjalan sangat panjang sekaligus mengubah manusia ke arah industri secara majemuk.

Pelaksanaan kegiatan ini dibuat dalam bentuk dokumentasi berupa foto kegiatan pada pelatihan pemanfaatan teknologi informasi (platform merdeka mengajar) dan daftar kehadiran peserta. Foto kegiatan dan daftar kehadiran Peserta terdapat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Pembukaan acara pelatihan



Gambar 2. Pengarahan ceramah dari ketua pelaksanaan



Gambar 3. Pemberian materi pelatihan platform merdeka mengajar



Gambar 4. Narasumber, Panitia, Peserta

		ABSENSI KEHADIRAN PESERTA		08 - 10 JULI 2024		
No	Unit	Nama	Pukul Datang	Hari/Paraf		
				Pertama	Kedua	Ketiga
1		Prof. Dr. Enis Dyah Mustikarni, S.P., M.Si				
2		Ali Muzakin, S.Pd.I., M.Pd	07.24			
3		Syaiful Irawadi, M.Kom				
4		Laiful Husna, S. Ag	07.10			
5		Suhendri	08.30			
6	Yayasan	Ashmita Merry Anggreini, S.E	08.05			
7		Sanju, S.E				
8		Asep Supriadi				
9		Agus Sutyono				
10		Holda				
11		Soabar				

Gambar 5. Daftar hadir peserta

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pelatihan ini adalah para tenaga pendidik dan para guru untuk mengembangkan perangkat pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi yang sudah mulai dikembangkan dalam menggunakan kurikulum merdeka mengajar, diharapkan bisa memanfaatkan perangkat teknologi informasi pembelajaran (Platform Merdeka Mengajar), Meningkatkan kualitas pembelajaran dari yang sudah diterapkan ke siswa pada saat proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih pada pihak lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat yang sudah memberikan tugas kegiatan ini, kepada LPIP Al-Masyur sudah bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kepada Pihak JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat sudah menerima artikel ini dalam proses publikasi Jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

Amirudin, A., Siregar, M., Anggara, A., Faridah, F., Faraidin, M., & Syafridah, N. (2023). Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka Belajar dengan Pemanfaatan Platform Merdeka

- Mengajar di Satuan Pendidikan., 4(1), 1–4. Retrieved from <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JPPG/article/view/13392>
- Dasar, S., Marisana, D., Iskandar, S., Kurniawan, D. T., & Indonesia, U. P. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar., 7(1), 139–150.
- Ramdani, M., Yuliyanti, S. Y., Rahmatulloh, I. T., & Suratman, S. (2022). Ramdani, M., Yuliyanti, S. Y., Rahmatulloh, I. T., & Suratman, S. (2022). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru Sekolah Dasar. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(6), 248–254. Retrieved from <https://doi.org/10.53621/jider.v2i6.201>
- Rohimat, S. (2022). Webinar Strategi Penyelesaian Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka Pada Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 3(2). Retrieved from <https://doi.org/10.26874/jakw.v3i2.251>
- Sumandya, I. W., Widayani, N., & . . . (2022). Pkm. Komunitas Belajar Guru Matematika Kabupaten Badung Dalam Pelatihan Pemanfaatan Platfom Merdeka Mengajar. *Jurnal Pengabdian ...*, 3(Desember), 169–176. Retrieved from <https://doi.org/10.5281/zenodo.7447534>
- Toheri, T., Kismeina, A., & Persada, A. R. (2022). Keterampilan Guru Matematika Se-Kabupaten Kuningan dalam Pemanfaatan Platform Pembelajaran Online Masa Pandemic. *Mosharafa: . Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 269–280. Retrieved from <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i2.1303>.